

**KESIAPAN ANAK KEMBALI KE SEKOLAH
DI ERA NEW NORMAL**

Fitri Ayu Fatmawati, M.Pd¹, Rr. Agustien Lilawati, M.Pd²

Universitas Muhammadiyah Gresik¹²

Email: fitriayufatmawati92@umg.ac.id¹, agustin@umg.ac.id²

Abstrak

Pandemi COVID-19 atau dikenal dengan virus corona sampai sekarang masih melanda, serta tidak dapat dipastikan kapan pandemi ini akan berakhir yang tentunya telah membawa dampak pada semua sektor kehidupan manusia dengan tidak ada perkecualian. Salah satu yang terdampak adalah sektor pendidikan yang menjadikan cara belajar bagi anak melalui daring. Salah satu cara agar pembelajaran tetap berjalan adalah dengan merencanakan pembelajaran tatapmuka terbatas. Pembelajaran tatap muka yang terbatas inipun diperlukan persiapan yang matang tidak terkecuali persiapan pada anak. Tujuan dari webinar ini ialah menginformasikan pada para pendidik, dan lembaga mengenai kesiapan apa yang diperlukan oleh anak kembali ke sekolah. Webinar ini dilakukan secara online melalui Zoom Pro dengan berbagai peserta yang tersebar di Indonesia. Pendaftar webinar sebanyak 172 peserta dan diikuti oleh 83 peserta. Webinar ini memiliki respon yang baik yang terlihat dari banyaknya pertanyaan dan tanggapan dari para peserta.

Kata Kunci : Webinar; Kesiapan Anak Kembali Ke Sekolah; New Normal

Abstract

The COVID-19 pandemic or known as the corona virus has hitherto hit, and it is uncertain when this pandemic will end which of course has an impact on all sectors of human life with no exceptions. One of which is the education sector that makes learning for children through courage. One way to keep learning going is to plan limited face-to-face learning. Even this limited face-to-face learning requires careful preparation and does not prepare children for preparation. The purpose of this webinar is to inform educators and institutions about what readiness children need to return to school. This webinar was conducted online through Zoom Pro with various participants spread across Indonesia. Registration for the webinar was 172 participants and was attended by 83 participants. This webinar has a good response which can be seen from the many questions and responses from the participants.

Keywords: Webinar; Children's Readiness to Return to School; New Normal

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 atau dikenal dengan virus corona sampai sekarang masih melanda, serta tidak dapat dipastikan kapan pandemi ini akan berakhir yang tentunya telah membawa dampak pada semua sektor kehidupan manusia dengan tidak ada perkecualian. Salah satu yang terdampak adalah sektor pendidikan. Dan hal ini sudah berlangsung sekitar satu tahun lebih. Oleh karenanya Pemerintah mengambil kebijakan New Normal dimana semua pihak diharapkan untuk

Submitted : 16 Juli 2021**Accepted : 31 Juli 2021****Published : 31 Juli 2021**

bersiap pada tahap new normal, tidak terkecuali pada bidang pendidikan khususnya sekolah, Kebijakan New Normal merupakan langkah guna membangkitkan produktivitas yang nantinya dapat mengakomodasi kebutuhan belajar. Pendidikan taman kanak-kanak juga diwajibkan mengikuti tatanan kehidupan yang baru ini. Pendidikan di taman kanak-kanak tentunya berbeda dengan pendidikan di tingkat yang lebih tinggi, karena kekhasan karakter anak, sangat membutuhkan pendampingan serta bimbingan orang dewasa di lingkungan sekitar. Juga kerja keras sangat diperlukan untuk bisa menerapkan new normal pada pendidikan anak.

Selain upaya yang dilakukan pihak lembaga yaitu berupa, penyederhanaan kurikulum, menerapkan pembelajaran secara bergilir, mengadakan screening berupa cek suhu dan gejala, juga semua orang yang masuk dilingkungan sekolah wajib memakai masker dan mencuci tangan sebelum masuk kelas. Dan juga pembatasan jumlah siswa serta setiap meja diberikan jarak, kesiapan anak kembali ke sekolah di era new normal juga harus diperhatikan. Sekolah dalam menghadapi kebijakan New Normal ditengah pandemi covid-19 membutuhkan akan adanya sinergisitas (kerjasama) dari guru, orang tua, siswa dan juga tim kesehatan dalam menerapkan protokol kesehatan penanganan covid-19 disekolah beserta kesiapan infrastruktur sekolah yang memadai.

New Normal merupakan perubahan perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal akan tetapi dengan ditambah menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah terjadinya penularan covid 19. Selain lembaga harus benar-benar mempersiapkan pelayanan yang aman selama pandemi, kesiapan anak kembali kesekolah di Era New Normal juga harus diperhatikan demi terputusnya mata rantai dan mencegah penularan covid-19. Maka dari itu diperlukan sebuah seminar yang dapat diikuti oleh para guru di bidang PAUD mengenai apa saja dan bagaimana persiapan yang perlu dilakukan untuk mempersiapkan anak untuk kembali ke sekolah . Tujuannya ialah memberikan gambaran dan pengetahuan tentang kesiapan anak saat kembali ke sekolah di era new normal. Sehingga dapat memberikan solusi kepada para guru dan orangtua untuk mendapatkan gambaran dan pengetahuan tentang kesiapan lembaga PAUD dalam menyongsong pembelajaran tatap muka terbatas di era new normal.

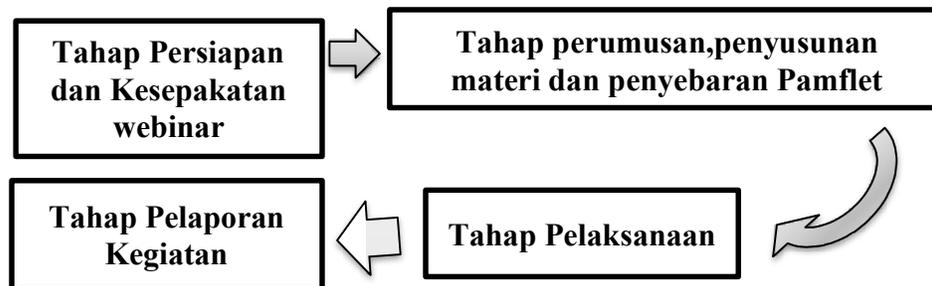
Submitted : 16 Juli 2021

Accepted : 31 Juli 2021

Published : 31 Juli 2021

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan ialah dengan melakukan webinar. Webinar merupakan kegiatan seminar yang dilakukan secara online dan real time melalui media internet dan dapat diikuti oleh banyak peserta yang berasal dari berbagai macam daerah/lokasi yang berbeda(Mansyur, 2019). Tujuan Webinar Pengabdian Kesiapan Tatap Muka Paud Di Era New Normal ini ialah memberikan gambaran dan pengetahuan kepada para pendidik sebelum benar – benar melaksanakan kegiatan tatap muka terbatas di era new normal. Metode pelaksanaan yang dilakukan pada pengabdian ini adalah mengadakan kegiatan seminar secara daring atau yang sering disebut dengan webinar. Acara ini diselenggarakan dengan judul kegiatan “Webinar Pengabdian Kesiapan Tatap Muka Paud Di Era New Normal”. Webinar dilakukan dengan teknik ceramah satu arah mengenai kesiapan lembaga. Hasil yang diinginkan dari webinar ini ialah pemahaman para guru dan lembaga mengenai apa dan bagaimana persiapan lembaga untuk melakukan tatap muka terbatas. Setelah dilakukan ceramah satu arah kemudian dilakukan tanya jawab. Pada gambar 1 menjelaskan urutan bagaimana acara webinar ini direncanakan, dilaksanakan, dan juga akhir dari webinar.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Seminar Kesiapan Anak Kembali Ke Sekolah di Era New Normal

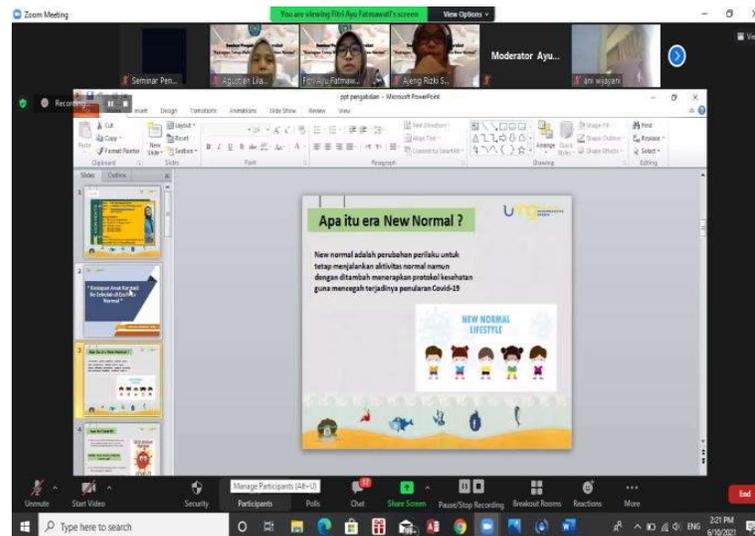
Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa seminar atau webinar yang dilaksanakan melalui aplikasi Zoom Pro pada hari Kamis tanggal 10 Juni 2021 pukul 13.00 – 15.00. Publikasi webinar dilakukan melalui beberapa media sosial seperti Instagram, Facebook, dan juga penyebar luasan melalui grup Whatsapp yang menjadi sadaran webinar. Materi yang digunakan dalam webinar ini merujuk pada panduan pembelajaran tahun 2020/2021 yang disusun oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pandemi covid-19 sampai sekarang masih ada serta tidak dapat dipastikan kapan berakhirnya. Oleh karena itu pemerintah menghimbau kepada masyarakat untuk bersiap menghadapi tatanan hidup baru atau new normal. New normal ini diterapkan diberbagai sektor yang salah satunya yaitu sektor pendidikan. Tentunya banyak hal yang dipersiapkan jika sekolah kembali dibuka. Materi seminar yang disampaikan membahas mengenai kesiapan anak kembali kesekolah di era new normal. Yang pertama adalah pihak sekolah perlu mengadakan screening berupa cek suhu dimana anak yang sakit dan memiliki gejala dilarang masuk. Yang kedua adalah bahwa semua orang yang berada dilingkungan sekolah wajib mengenakan masker, juga dilakukan pembatasan jumlah siswa dalam kelas dan disetiap meja diberikan jarak. Selain mempersiapkan teknis, orang tua juga perlu mempersiapkan anak-anaknya untuk kembali kesekolah di era new normal. Oleh karena itu tim pengabdian mengadakan webinar dengan tujuan agar materi ini bermanfaat dalam kesiapan anak kembali kesekolah di era new normal terutama bagi pendidik anak usia dini. Pelaksanaan kegiatan seminar dilakukan pada hari kamis tanggal 10 Juni 2021 pukul 13.00, yang mana pelaksanaan kegiatan seminar dilakukan via zoom. Link via zoom dibagikan lewat WA Group pada saat hari H. Peserta yang mengikuti kegiatan ini antara lain guru di lembaga PAUD, mahasiswa, dan juga ibu rumah tangga yang memiliki anak di rentang usia PAUD yang terdiri dari beberapa pria namun mayoritas diikuti oleh wanita. Webinar tidak hanya diikuti dari area Gresik, namun juga diikuti oleh peserta dari Lombok, Kalimantan, Sumatera, Jawa Barat, dan juga area Jawa Timur. Gambar 2 menunjukkan beberapa peserta yang mengikuti webinar secara aktif melalui software Zoom. Selain itu di Gambar 3 menunjukkan proses dari penyampaian materi webinar pada seluruh peserta yang mengikuti,



Gambar 2. Pelaksanaan webinar 1



Gambar 3. Penyampaian Materi Oleh Pemateri

Materi ini berisi tentang pengertian new normal yaitu perubahan perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal namun dengan ditambah menerapkan protokol kesehatan guna mencegah terjadinya penularan covid-19. Kemudian dilanjutkan dengan pemahaman tentang covid-19 dimana virus corona ini dapat membuat orang merasa sakit dan virus corona juga dapat ditularkan melalui jabat tangan, atau menyentuh sesuatu, juga dapat menular lewat batuk. Pembahasan protokol pencegahan covid-19 di era new normal yaitu dengan cara mencuci tangan,

Submitted : 16 Juli 2021**Accepted : 31 Juli 2021****Published : 31 Juli 2021**

menghindari menyentuh wajah, menerapkan etika batuk , jaga jarak serta menggunakan masker. Selain itu kesiapan anak juga harus diperhatikan anatara lain penggunaan masker, membawa dan menggunakan hand sanitizer, kemudian membawa peralatan pribadi seperti crayon, pensil dll karena untuk menghindari saling meminjam yang tentunya juga untuk menghindari penyebaran covid-19. dan juga diharapkan membawa bekal sendiri serta tidak berbagi dengan teman lain.

Orang tua, guru dan masyarakat sangat berperan dalam kesiapan anak. Peran orang tua dalam kesiapan anak kembali kesekolah di era new normal yaitu mengedukasi anak mengenai new normal dan pengaruhnya dalam aktivitas keseharian, mengingatkan bahaya covid-19, mengajarkan pada anak protokol kesehata kemudian melatih kedisiplinan serta menghindari rasa cemas yang berlebihan. Sedangkan peran guru adalah sebagai pembimbing, fasilitator, mediator dan motivator. Untuk masyarakat merupakan universitas kehidupan bagi anak.

Setelah penyampaian materi oleh narasumber selam 20 menit, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Dimana peseeta yang bertanya mendapatkan doorprice dari panitia, juga pseserta yang bisa menjawab pertanyaan dari moderator juga mendapat doorprice. Tepat pukul 15.00 acara seminar ditutup.

SIMPULAN DAN SARAN

Masa pandemi belum berakhir sampai sekarang sejak tahun lalu yang membuat dunia pendidikan melaksanakan pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan). Hal ini menyebabkan penurunan kualitas Pendidikan yang terjadi selama masa pembelajaran secara daring. Untuk mengantisipasi hal tersebut pemerintah khususnya kementerian pendidikan mengeluarkan kebijakan tentang pembelajran yang dilakukan secara daring. Melalui webinar ini dapat menjadi satu solusi bagi pendidik atau orangtua untuk mengetahui lebih jelas bagaimana kesiapan anak yang seharusnya dilakukan oleh pendidik dan orangtua sebelum kembali ke sekolah benar-benar diterapkan. Mengantisipasi hal tersebut dengan mengeluarkan kebijakan TMT adalah solusi untuk saat ini. Perlu adanya kesiapan dari pendidik atau orangtua agar pelaksanaan TMT menjadi maksimal dan benar-benar di terapkan kepada anak agar terhindar dari paparan covid-19 dan anak-anak siap kembali ke sekolah dengan rasa aman serta nyaman ditengah pandemi covid-19.

Submitted : 16 Juli 2021

Accepted : 31 Juli 2021

Published : 31 Juli 2021

DAFTAR PUSTAKA

- Aronu, A., Awoer, C., Obinna, N., Ndudi, O. E., & Josephat, C. (2020). Readiness to Send Children Back to School in the COVID-19 Pandemic: Maternal Perception and Preferences. *Journal of Clinical and Diagnostic Research*, December. <https://doi.org/10.7860/jcdr/2020/46257.14364>
- Engzell, P., Frey, A., & Verhagen, M. D. (2021). Learning loss due to school closures during the COVID-19 pandemic. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*, 118(17). <https://doi.org/10.1073/PNAS.2022376118>
- Hanafiah & Suhan. (2012). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Refika Aditama. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan T. K. A. (2021). *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran PAUDDIKDASMEN di Masa Pandemi Covid-19*.
- KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, MENTERI AGAMA, MENTERI KESEHATAN, DAN MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA, 41 (2020).
- Kimkong, H., & Koemhong, S. (2020). Online learning during COVID-19: Key challenges and suggestions to enhance effectiveness. *Cambodian Education Forum (CEF)*, December, 1–15
- Kusuma, W. S., & Sutapa, P. (2020). Dampak Pembelajaran Daring terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1635–1643. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.940>